

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu, asupan zat gizi dan Riwayat pemberian Asi Eksklusif dengan status gizi baduta (Sitohang, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di Posyandu Permata Ibu Kelurahan Kelapa Lima

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merujuk pada penjelasan spesifik mengenai siapa atau kelompok mana yang menjadi sasaran penelitian, atau keseluruhan objek yang diteliti dalam studi (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah keseluruhan objek yang memenuhi kriteria dan menjadi sasaran akhir penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah baduta usia 6-24 bulan yang ada di posyandu permata ibu kelurahan kelapa Lima yang berjumlah 115 orang, yang di peroleh dari data Puskesmas Oesapa bulan Juni 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012) Dalam penelitian ini Sampel yang diambil adalah semua anak Baduta usia 6-24 bulan yang berada di posyandu permata ibu kelurahan kelapa Lima sebanyak 115 orang Balita.

**a. Kriteria Inklusi :**

- 1) Baduta yang masih terdaftar di posyandu
- 2) Bersedia terlibat dari penelitian
- 3) Berada di posyandu

**b. Kriteria Eklusi :**

- 1) Baduta yang sedang Sakit
- 2) Baduta yang tidak ada ditempat posyandu.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala-gejala yang akan menjadi fokus peneliti untuk diamati dalam sekelompok orang. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat

1. Variabel bebas (independent variable), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti meliputi tingkat pengetahuan ibu, riwayat pemberian ASI, dan asupan zat gizi.
2. Variable terikat (dependent variable), adalah Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah status gizi.

## E. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Instrument
1	Pemberian Asi Eksklusif	Kegiatan ibu dalam pemberian Asi eksklusif pada bayinya mulai saat melahirkan sampai umur 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain(Mawaddah, 2018)	Kategori Tindakan: a) Memberikan b) Tidak memberikan	Nominal	Kuesioner
2	Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif	Segala sesuatu yang diketahui tentang ASI Eksklusif (Sabriana et al., 2022)	Kategori Tingkat Pengetahuan : -Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76- 100% -Tingkat pengetahuan Sedang bila skor 56-75% -Tingkat pengetahuan Kurang baik jika nilai dibawah <56%	Ordinal	Kuesioner
3	Status gizi	Status gizi adalah keadaan Kesehatan balita setelah diberikan ASI eksklusif,diukur berdasarkan BB/U),(PB/U), (BB/TB),(IMT/U)(Ariani, 2022)	1. <b>Berat badan menurut umur (BB/U)</b> a) Berat Badan Sangat Kurang(Severely Underweight): Z-Score < -3 SD b) Berat Badan Kurang(Underweight) : Z-Score -3 SD s/d < -2 SD c) Berat Badan Normal: Z-Score -2 SD s/d +1 SD d) Berat Badan Risiko Lebih :Z-Score > +1 SD(Ariani, 2022) 2. <b>Panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U)</b> a) Sangat Pendek (severely stunted) : Z-Score < -3 SD	Ordinal	Antropometri (timbangan digital dan stadiometer)

- b) Pendek (stunted): Z-Score  $\geq -3$  SD s/d  $< -2$  SD
- c) Normal : Z-Score  $\geq -2$  SD s/d  $+3$  SD
- d) Tinggi:-Score  $> +3$  SD(Ariani, 2022)

### **3. Berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/TB)**

- a) Gizi Buruk (severely wasted) : Z-Score  $< -3$  SD
- b) Gizi Kurang (wasted): Z-Score  $-3$  SD s/d  $< -2$  SD
- c) Gizi Baik (normal): Z-Score  $-2$  SD s/d  $+1$  SD
- d) Berisiko Gizi Lebih (possible risk of overweight): Z-Score  $> +1$  SD s/d  $+2$  SD e)
- e) Gizi Lebih (overweight): Z-Score  $> +2$  SD s/d  $+3$  SD
- f) Obesitas (obese): Z-Score  $> +3$  SD(Ariani, 2022)

### **4. Indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U)**

- a) Gizi Buruk (severely wasted) : Z-Score  $< -3$  SD
- b) Gizi Kurang (wasted): Z-Score  $-3$  SD s/d  $< -2$  SD
- c) Gizi Baik (normal): Z-Score  $-2$  SD s/d  $+1$  SD
- d) Berisiko Gizi Lebih (possible risk of

underweight) : Z-Score  $>+1$  SD s/d +2SD

e) Gizi Lebih (overweight): Z-Score  $>+2$  SD s/d +3 SD

f) Obesitas (obese): Z-Score  $>+3$  SD(Ariani, 2022)

4	Asupan zat gizi makro (protein, lemak dan karbohidrat)	Zat gizi yang dikonsumsi oleh responden berdasarkan hasil form food recall 3x24 jam.	Lebih : $>110\%$ Baik : 80-110% Kurang : $<80\%$	Ordinal	Form food recall 3x24 jam
---	--	--	--	---------	---------------------------

---

(Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi, 2012)

## **F. Jenis Data**

### 1. Data Primer

Data primer meliputi:

#### a) Pengetahuan Gizi Ibu

Dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner.

#### b) Asupan Zat Gizi

Dilakukan recall 24 jam, dilakukan 3 x seminggu pada hari (senin, rabu, jumat).

#### c) Riwayat pemberian Asi

Dilakukan Menggunakan kuesioner

#### d) Status Gizi

Dilakukan pengukuran antropometri seperti BB, PB.

Berat Badan menggunakan timbangan dacing/timbangan injak dengan ketelitian 0,1 kg, dan PB menggunakan length board dengan ketelitian 0,1 cm.

### 2. Data Sekunder

Data yang di gunakan adalah gambaran umum Posyandu Permata Ibu Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang.

## **G. Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dari ibu balita yang dianggap mampu memberikan informasi yang diperlukan. Data yang diperoleh melalui wawancara mencakup riwayat pemberian ASI, pengetahuan ibu, dan asupan zat gizi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

### 2. Pengukuran

Pengukuran diperlukan untuk mendapatkan data antropometri yang mencakup pengukuran berat badan dan tinggi badan, menggunakan timbangan digital dan stadiometer dengan ketelitian 0,1 kg.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa kuisoner, alat antropometri dan timbangan digital.

### 1. Kuesoner

Wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesoner sebagai pedoman wawancara untuk mengetahui identitas responden, identitas balita, data asupan dan juga data pengetahuan ibu.

### 2. Form Food recall 3x24 jam

Digunakan untuk mengetahui jumlah asupan zat gizi baduta.

### 3. Antropometri

Menggunakan stadiometer dan juga timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengetahui berat badan anak dan juga tinggi badan baduta.

## I. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2014) pengolahan data dilakukan dengan komputer melalui langkah-langkah berikut :

### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti memeriksa kuesioner untuk memastikan kejelasan dan relevansi jawaban responden. Pengecekan dilakukan setelah kuesioner selesai diisi, dengan memberikan tanda checklist pada setiap kuesioner.

### 2. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah memeriksa kelengkapan data, peneliti memberikan kode pada variabel sesuai dengan angka penelitian.

### 3. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Setelah pengkodean, peneliti menjumlahkan jawaban masing-masing responden dan memasukkan kode jawaban ke dalam tabel master, menghitung frekuensi data, lalu melakukan pengolahan data dengan sistem komputer.

### 4. Membersihkan Data (*Cleaning Data*)

Setelah data setiap responden diperiksa, peneliti mengecek kembali kemungkinan kesalahan kode dan melakukan perbaikan atau koreksi sebelum memasukkan data ke dalam tabel master.

5. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, peneliti memindahkan data dari kuesioner ke dalam tabel yang telah disiapkan, mengisi tabel dengan nilai yang telah diperoleh, dan kemudian melakukan analisis.

6. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian. Dimana variabel independen (variabel bebas) yaitu pengetahuan ibu, Riwayat pemberian asi dan asupan zat gizi dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu status gizi.

**J. Etika Penelitian**

1. Penelitian dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing
2. Setelah mendapat persetujuan peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin di kampus Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang. Selanjutnya mengurus surat izin di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan peneliti menandatangani lokasi penelitian.
3. Sebelum melakukan penelitian meminta izin kepada pihak kelurahan.
4. Selanjutnya bertemu responden untuk memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan peneliti secara langsung, yang mana semua data dan informasi yang diterangkan dalam kuesioner peneliti ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan dijamin kerahasiaan identitas responden tidak disebar luaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui masyarakat umum.
5. Setelah mendapatkan data dan selesai melakukan penelitian selanjutnya peneliti mengurus surat selesai penelitian di Kelurahan Kelapa Lima